

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Bunga telang ( *Clitoria Ternatea* ) dikenal sebagai tanaman hias yang memiliki keindahan warna biru keunguan yang khas. Pada umumnya mereka mentranformasikan bunga telang tersebut menjadi motif batik yang diaplikasikan pada kain. Meski demikian pengkarya belum menemukan transformasi bunga telang tersebut ke dalam busana *cocktail dress* yang menggunakan teknik *embellishment*. Penciptaan karya ini didasari oleh hasil riset bahwa belum menemukan transformasi bunga tersebut ke dalam busana *cocktail dress* dengan menggunakan teknik *embellishment*.

Bunga telang dipilih menjadi objek inspirasi karena selain pengkarya tertarik dengan keindahannya yang unik dan memikat. Selain digunakan sebagai bahan pewarna alami dan ramuan herbal, keunikan bentuk dan warna bunga telang memberikan inspirasi dalam penciptaan pengkaryaan ini. Warna biru keunguan yang dimilikinya jarang ditemukan pada bunga lain, sehingga memberikan daya tarik visual yang kuat.

Busana *cocktail dress* adalah pakaian perempuan yang elegan digunakan dalam acara semi-formal dengan detail agak rumit dan lebih indah dari busana yang dikenakan sehari-hari. Memiliki panjang lebih pendek (sebatas lutut atau lebih) dan lebih ringan dari gaun malam atau *evening dress* yang memiliki panjang selantai. Pemilihan busana *cocktail dress* inspirasi bunga telang dengan menggunakan teknik *embellishment* pada pengkaryaan ini dikarenakan target karya ini adalah golongan menengah ke atas yang memiliki selera *fashion* yang tinggi, sehingga memerlukan keunikan dan ekslusif, baik dari sisi material maupun penggerjaannya.

#### **1.2 Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan penciptaan ini adalah:

1. Bagaimana konsep *cocktail dress* aplikasi teknik *embellishment* inspirasi tanaman bunga telang pada *cocktail dress*?
2. Bagaimana proses perwujudan karya tersebut melalui metode dan teknik *embellishment* pada *cocktail dress* inspirasi bunga telang?
3. Bagaimana penyajian karya tersebut sehingga dapat di apreasi oleh masyarakat secara luas ?

### 1.3 Orisinalitas

Inspirasi bunga telang pada pembuatan koleksi busana sudah pernah digunakan oleh *designer* Wika Arwati Putri mahasiswa Fakultas Bahasa Seni dan Budaya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang membuat busana dengan aplikasi teknik batik menggunakan inspirasi bunga telang dan juga menjadi inspirasi motif batik buteri warga Arjowinangun.



Gambar 1.1. Busana Batik karya Wika Arwati Putri mahasiswa Fakultas Bahasa Seni dan Budaya UNY  
(Sumber : Wika Arwati, 2023)



Gambar 1.2. Kain batik inspirasi motif batik buteri warga Arjowinangun  
(Sumber : Seru.co.id, diunduh 08 Mei 2025)

Dengan adanya temuan tersebut, maka proses dalam pengkaryaan Tugas akhir ini berbeda dengan karya Wika Arwati Putri dan warga Arjowinangun. Hal yang membedakan yaitu terdapat pada teknik pembuatan pada busana.Kombinasi antar jenis kain, dan pembuatan dalam bentuk busana *cocktail dress* aplikasi teknik *embellishment* inspirasi bunga telang.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penciptaan**

##### **1.4.1 Tujuan Penciptaan**

Tujuan khusus pengkaryaan ini adalah untuk menggabungkan keindahan alami dengan inovasi dalam *design* busana. Tujuan dan manfaat dari penciptaan ini tidak hanya terletak pada aspek estetika dan kesan *glamour*, tetapi juga dalam upaya melestarikan nilai budaya dan memajukan kreativitas dalam dunia *fashion*. Adapun tujuan umumnya adalah:

1. Menciptakan konsep busana *cocktail dress* menggunakan aplikasi teknik *embellishment* inspirasi bunga telang;
2. Mewujudkan bentuk penyajian karya aplikasi teknik *embellishment* inspirasi bunga telang pada busana *cocktail dress* yang dipresentasikan dalam bentuk dokumentasi foto dan video ;
3. Menyajikan karya busana *cocktail dress* aplikasi teknik *embellishment* inspirasi bunga telang dalam ruang publik sebagai representasi kreativitas berkelanjutan.

### **1.4.2 Manfaat Penciptaan**

Manfaat yang diharapkan dari pengkaryaan ini, sebagai berikut:

1. Bagi publik, karya busana ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap keindahan alam Indonesia, khususnya flora yang memiliki nilai estetis dan manfaat kesehatan. Dengan menjadikan bunga sebagai inspirasi utama yang tidak hanya dikenal akan keindahannya, tetapi juga kandungan khasiatnya bagi kesehatan karya ini menyampaikan pesan penting, pemanfaatan sumber daya hayati, serta menjaga keanekaragaman hayati sebagai warisan yang bernilai tinggi.
2. Bagi para *designer*, proses pengkaryaan ini diharapkan dapat menjadi sumber ide kreatif serta inspirasi dalam menciptakan koleksi busana yang tidak hanya estetis, tetapi juga sarat makna. Melalui eksplorasi elemen alam sebagai konsep dasar, karya ini diharapkan mampu mendorong lahirnya inovasi baru dalam desain busana yang relevan secara budaya, artistik, dan ekologis.
3. Bagi institusi ISBI Bandung, khususnya Program Studi Tata Rias dan Busana, karya ini diharapkan mampu memperkuat citra akademik dan profesional institusi di mata publik. Dengan menampilkan karya yang berbasis riset, estetika, dan kepedulian terhadap lingkungan, pengkaryaan ini menjadi bentuk kontribusi nyata dalam mengangkat eksistensi program studi sekaligus meningkatkan daya saing lulusan di dunia kreatif dan industri mode.

### **1.5 Sumber Gagasan**

*Design* busana *cocktail dress* yang terinspirasi dari bunga telang melibatkan penggunaan warna biru yang dominan dan warna ungu, sesuai dengan warna bunga telang yaitu berwarna biru keunguan. Bentuk dan motif bunga telang menjadi inspirasi warna dan teknik *embellishment* yang diaplikasikan pada busana *cocktail dress* dapat menambah kesan glamour dan elegan. Aplikasi *embellishment* dipilih sebagai teknik pada busana *cocktail dress* yang terinspirasi dari bunga telang karena berkaitan dengan estetika visual simbolisme bunga telang, serta kemampuan teknik *embellishment* dalam menciptakan kilau dan efek yang menarik.

## **1.6 Batasan Karya**

Dalam penciptaan busana ini, menggunakan teknik *embellishment* diperlukan pembatasan bentuk agar design tetap seimbang, tidak berlebihan, dan sesuai dengan karakter busana. *Embellishment* yang mencakup teknik seperti bordir, payet, manik-manik, atau aplikasi kain harus dibatasi penggunaannya hanya pada area tertentu seperti bagian dada, pinggang, atau tepi rok untuk menciptakan titik fokus visual tanpa membuat tampilan menjadi terlalu ramai.

Selain itu bentuk siluet busana juga perlu dibatasi pada model yang simpel dan elegan seperti A-line, agar tidak mengurangi kesan feminism dan ringan yang menjadi ciri dari bunga telang.

Dari segi warna, palet warna yang digunakan mengacu pada warna alami bunga telang seperti, biru, ungu dan hijau daun. Bentuk *embellishment* pun sebaiknya menyerupai bentuk bunga tersebut. Dalam pembuatan busana ini teknik *embellishment* yang dipakai yaitu bordir dan payet.

## **1.7 Jumlah Karya**

Karya yang dibuat berjumlah 4 (empat). Jumlah ini dipandang cukup untuk menarasikan visual karya dengan menonjolkan motif bunga telang .

## **1.8 Target Market**

Target market karya ini dibuat berdasarkan pertimbangan aspek demografi, geografi dan spikografi. Untuk lebih jelas dan spesifik sebagai berikut:

Target market karya ini dibuat berdasarkan pertimbangan aspek demografi, geografi dan spikografi. Untuk lebih jelas dan spesifik sebagai berikut: Berdasarkan demografis, sasaran yang dituju pada perancangan ini adalah wanita dengan rentang umur 20 tahun sampai 40 tahun, dengan status sosial menengah ke atas.

Berdasarkan segmentasi geografisnya karya ini ditunjukan untuk wanita yang aktif berkegiatan dikota-kota besar seperti, Bandung, Jakarta, Yogyakarta dan kota besar lainnya. Umumnya digunakan oleh wanita yang akan menghadiri acara pesta. Adapun dari segi psikografi diperuntukan bagi yang memiliki

kepribadian yang ekspresif, artistik, suka tampil beda dan menghargai kerajinan tangan seperti teknik emblishment.

Berikut *Moodboard* target *market* pengkaryaan ini.



Gambar 1.3. *Moodboard* target market  
(Sumber: Inne Setiani, 2024)